



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 47/PUU-XVII/2019**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017  
TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-  
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 7 OKTOBER 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 47/PUU-XVII/2019**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum [Pasal 419 sepanjang frasa “di daerah pemilihan yang bersangkutan”, Pasal 420 sepanjang frasa “di suatu daerah pemilihan”, huruf a sepanjang frasa “di daerah pemilihan”, huruf b sepanjang frasa “dengan bilangan pembagi 1 dan diikuti secara berurutan oleh bilangan ganjil 3; 5; 7; dan seterusnya”, huruf c, dan huruf d, Pasal 421 ayat (2) dan ayat (3), serta Pasal 422 sepanjang frasa “di suatu daerah pemilihan”] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Syamsul Bachri Marasabessy
2. Yoyo Effendi
3. Djefry Tuanany, dkk.

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 7 Oktober 2019, Pukul 13.31 – 13.40 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Enny Nurbaningsih | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra        | (Anggota) |
| 3) Suhartoyo         | (Anggota) |

**Ery Satria Pamungkas**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Pemohon:**

1. Syamsul Bachri Marasabessy
2. Yoyo Effendi

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.31 WIB**

**1. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Baik. Persidangan Pendahuluan Perkara Nomor 47/PUU-XVII/2019 untuk Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Silakan, Saudara Pemohon memperkenalkan diri!

**2. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Assalamualaikum wr. wb. Saya atas nama Syamsul Bachri Marasabessy selaku Pemohon I. Pemohon II, silakan.

**3. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Assalamualaikum wr. wb. Memperkenalkan sebagai Pemohon II, nama saya Yoyo Effendi, beralamat di Jalan Pulo Jaya RT 05 RW 12, Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

**4. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Baik. Ini seingat saya pada waktu minggu yang lalu begitu banyak nasihat yang diberikan oleh Panel sesuai dengan kewajiban Panel memberikan nasihat kepada Pemohon. Saya sudah baca juga perbaikan-perbaikan ini, tapi pada kesempatan ini saya minta untuk yang disampaikan perbaikan-perbaikan Permohonannya saja, ya, apa saja yang sudah dilakukan perbaikannya karena kami sudah baca semua permohonan yang disampaikan terkait dengan perbaikan ini. Silakan perbaikannya disampaikan!

**5. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Izin. Terima kasih yang terhormat dan kami muliakan, Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Menindaklanjuti sidang pertama bahwa atas dasar saran dan petunjuk dari Majelis Hakim Yang Mulia, kami telah membuat perbaikan terkait dengan Permohonan kami.

Yang pertama adalah perbaikan mengenai Pemohon yang semula lima orang, kami putuskan hanya kami berdua Pemohonnya dan yang bertiga, kami tidak libatkan karena masalah ini adalah masalah serius,

masalah kenegaraan kita sehingga tidak bisa bermain-main di dalam hal permohonan pengujian undang-undang ini.

Yang ketiga, ada perbaikan dalam susunan Permohonan, kami pada Permohonan ini langsung kepada pokok permasalahan terkait dengan kerugian konstitusional yang kami anggap telah dirugikan oleh regulasi pemilu. Kemudian terkait dengan pokok perkara, yaitu bagaimana metode konversi suara yang berlaku menurut Ketentuan 419, 420 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 ini nyata-nyata telah menimbulkan kerugian kepada kami sebagai warga negara, yaitu adanya perlakuan diskriminatif dalam penyelenggaraan pemilu.

Demikian barangkali perbaikan-perbaikan yang telah kami utarakan dan uraikan melalui Permohonan. Demikian, Yang Mulia.

**6. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Ada lagi yang mau ditambahkan?

**7. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Sedikit, Yang Mulia.

**8. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Silakan!

**9. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Jadi, di sidang kemarin ada satu pernyataan dari Yang Mulia (...)

**10. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Yang satu dimatikan! Nah, silakan.

**11. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Dari Yang Mulia untuk saya membuatkan formulasi. Sebelumnya, mohon maaf dengan sangat bahwa formulasi sebenarnya sudah saya sampaikan di Permohonan pertama sebagai lampiran, cuma saya tulis di situ simulasi penetapan apa ... simulasi calon terpilih anggota DPR-RI itu sebetulnya formulasinya. Begitu, Yang Mulia. Terima kasih.

**12. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Jadi, yang Anda maksudkan formulasi ini lampiran ini, ya?

**13. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Ya, betul, Yang Mulia.

**14. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Itu dijadikan bukti atau lepas dia?

**15. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Lepas, Yang Mulia.

**16. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Lepas? Tidak sebagai bukti, ya?

**17. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Tidak.

**18. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, baik. Ada lagi yang mau disampaikan perbaikannya?

**19. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Yang terakhir, Yang Mulia. Bahwa Pasal 421 dan 422 tidak dilibatkan atau tidak menjadikan bagian dari permohonan pengujian, itu terakhir.

**20. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Jadi yang Anda maksudkan terlibat itu tidak diajukan sebagai permohonan pengujian?

**21. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Ya, betul.

**22. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, hanya pasal?

**23. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

419, 420.

**24. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

419 dan 420 saja.

**25. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Ya, terima kasih.

**26. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Kalau dilibatkan itu bahasanya kan aneh, dilibatkan atau terlibat, gitu kan. Jadi Anda tidak mengajukan itu, ya? Hanya itu saja, ya?

Baik. Masih ada lagi? Cukup, ya. Kalau begitu ini saya akan sahkan bukti yang Saudara ajukan ini P-1 sampai dengan P-8, betul?

**27. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Betul, Yang Mulia.

**28. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

P-1 sampai dengan P-8, ya?

**29. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Betul, Yang Mulia.

**30. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, ini mulai dari fotokopi KTP kemudian keterangan terdaftar sebagai pemilih Pemohon I, Pemohon II. Kemudian Undang-Undang Pemilu, ya, dan fotokopi keputusan KPU, serta tabel perolehan suara kursi parpol pemilu 2019?

**31. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Demikian, terima kasih.

**32. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Betul, ya. P-1 sampai P-8 saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang mau disampaikan?

**33. PEMOHON: YOYO EFFENDI**

Cukup.

**34. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Baik, kalau begitu terkait dengan Permohonan ini akan kami laporkan ke sidang permusyawaratan Hakim, sembilan Hakim. Jadi, kami tidak putuskan sekarang, tapi akan kami sampaikan dulu ke rapat permusyawaratan hakim.

Ya, jadi kepada Saudara Pemohon nanti menunggu saja informasi lebih lanjut nanti dari Kepaniteraan. Itu, ya.

Ada yang mau ditanyakan?

**35. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Supaya ... maksud saya supaya ada kesamaan dapat diterima, formulasi itu adalah sebagai jalan keluar. Artinya, kalau kami mengatakan bahwa pada Undang-Undang Pemilu 2017 itu di dalamnya terdapat ketentuan yang menyalahi ... tidak sesuai dengan konstitusi. Tentunya, kami harus bisa membuktikan mana yang benar.

**36. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, baik. Baik, Pak Syamsul, ya. Nanti begini, sesuai dengan nanti hasil dari laporan kami kepada permusyawaratan Hakim, sembilan Hakim, itulah yang akan memutuskan nanti, ya, kelanjutannya bagaimana atas Permohonan ini, ya.

**37. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABES SY**

Ya.

**38. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Tunggu saja, ya, Pak Syamsul, ya, dan Pak Yoyo, ya? Begitu, ya.

**39. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Ya.



**40. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Cukup, begitu?

**41. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Sedikit, sedikit lagi?

**42. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Apa sedikitnya?

**43. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Kalau di dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, itu kan partai sebagai peserta pemilu, itu mendapat kursi dari ... dari daerah pemilihan. Nah, kalau di kami tidak, daerah pemilihan itu ... saya tidak menolak daerah pemilihan, hanya yang saya tolak *funksinya* karena fungsi dapil itu bukan untuk menetapkan perolehan kursi partai. Perolehan kursi partai itu adanya di tingkatan pemilihan. Kalau dapil fungsinya adalah satu, untuk memenuhi asas keterwakilan, itu pun bukan keterwakilan daerah, tapi partai politik di daerah (...)

**44. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Dan itu sudah Saudara masukkan dalam Perbaikan?

**45. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Sudah.

**46. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Sudah ada semua di Perbaikan?

**47. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Ya.

**48. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Tadi kan saya beri kesempatan, apa yang mau disampaikan dalam Perbaikan ini. Itu sudah termasuk yang Anda masukkan dalam Perbaikan ini?

**49. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Ya, sudah. Cuma, takutnya lampiran kan tidak kami jadikan bukti.

**50. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Oh, ya, ndak apa-apa. Saya hanya bertanya saja tadi.

**51. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Baik, baik, Yang Mulia. Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

**52. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

“Apakah mau dijadikan bukti atau tidak?” Ya?

**53. PEMOHON: SYAMSUL BACHRI MARASABESSY**

Baik, Yang Mulia.

**54. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Baik, kalau begitu, ya. Karena tidak ada masukkan dari yang lain, saya nyatakan sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.40 WIB**

Jakarta, 7 Oktober 2019  
Panitera,

t.t.d

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001